

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Prodi Akuntansi Jenjang Strata Satu

Disusun Oleh :

Nurul Fitria Rohmayeti

A1021511RB5004



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANGGA BUANA
YAYASAN PENDIDIKAN DAN PERBANKAN
BANDUNG
2019**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fitria Rohmayeti
NPM : A1021511RB5004
Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 23 Februari 1997

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kelulusan gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandung, 12 September 2019

Yang membuat pernyataan,

Nurul Fitria Rohmayeti

A1021511RB5004

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh transparansi laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, (2) pengaruh kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, (3) pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *survey*. Pemilihan sampel dengan menggunakan metode *nonprobability sampling*. Jenis data yang digunakan adalah *cross section* dan sumber data yang digunakan adalah primer. Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana, uji korelasi dan uji koefisien determinasi. Responden penelitian ini adalah pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung sebanyak 40 responden.

Hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh dengan tingkat hubungan sangat kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh sebesar 58,9% terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Kata kunci: transparansi laporan keuangan dan kinerja pegawai.

ABSTRACT

This study discusses the effect of financial report Transparency on improving the performance of employees of PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung. The purpose of this study was to determine (1) the effect of financial report Transparency on PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung, (2) the effect of employees performance on PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung, (3) the the effect of financial report transparency on improving employees performance at PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung.

The method used in this study is the survey research method. The selection of sample used using the nonprobability sampling method.the type of data used is a cross section and the data source used is primary. The data analysis techniques using simple linear regression, correlation test and coefficient of determination test. Respondents of this study were employees of PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung.

The results of processing data can be seen that financial report transparency has an influence with a very strong level of relationship to improving employees performance at PT Kereta Api Indonesia (Persero)Bandung. Based on the calculation of the coefficient determination, the coefficient of determination of 58,9%. This shows that financial report transparency an 58,9% on improving employees performance.

Keywords: Transparency of financial statements and employees performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung”. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.

Terima kasih kepada kedua Orang Tua yang telah mendukung serta mendoakan untuk kelancaran skripsi ini dan kepada Ibu Tevi Leviany SE., M.SI., Ak.CA selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Asep Efendi, SE., M.Si., PIA, CFrA, CRBC selaku Rektor Universitas Sangga Buana YPKP.
2. Bapak Dr. R. Didin Kusdian, Ir.,MT, selaku Wakil Rektor I Universitas Sangga Buana YPKP.
3. Ibu Memi Sulaksmi, SE., M.Si, selaku Wakil Rektor II Universitas Sangga Buana YPKP.

4. Bapak Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, selaku Wakil Rektor III Universitas Sangga Buana YPKP.
5. Bapak Bambang Susanto, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.
6. Ibu R. Aryanti Ratnawati, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.
7. Ibu Wiwin Sukiati, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Jurusan S1 Akuntansi Universitas Sangga Buana YPKP yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan.
8. Ibu Hj. Sukadwilinda, SE., M.Si., AK., CA, selaku Dosen Wali Akuntansi Kelas A 2015 Universitas Sangga Buana YPKP.
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
10. Aris Setyawa, yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi tempat berbagai keluh kesah selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Paskalis A. Pajalausman yang selama ini membantu, mendoakan, memotivasi, serta mendukung penulis dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah, yang sudah membantu, selalu memberikan motivasi juga semangat, Rahmah, Sinta, Isti, Ajeng Nur Fitri Kurniawan, Mutia Hanifia, Amelia Tania Putri, Rd Nurul Awalia G, Merisa Yulitasari, serta sahabat lainnya.

13. Rekan-rekan dari jurusan akuntansi 2015 dan jurusan lainnya atas bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan terdapat kekurangan dalam hal teknik penulisan, penyajian materi maupun pembahasannya dikarenakan keterbatasan penulis. Penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan apabila ada pihak yang tidak disebutkan penulis mohon maaf. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dari Allah SWT.

Bandung, Mei 2019

Penulis

Nurul Fitria Rohmayeti

A1021511RB5004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4.1 Maksud Penelitian.....	8
1.4.2 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5.1 Kegunaan Teoritis	9
1.5.2 Kegunaan Praktis	9
1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	10
1.6.1 Landasan Teori.....	10
1.6.2 Studi Empiris	14
1.6.3 Hipotesis	15
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.1.2 Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	19
2.1.3 <i>Transparency</i> (Keterbukaan Informasi)	19
2.2 Laporan Keuangan	20
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan.....	23
2.2.4 Jenis Laporan Keuangan	24
2.3 Transparansi Laporan Keuangan.....	26
2.3.1 Pengertian Transparansi Laporan Keuangan	26
2.3.2 Tujuan Transparansi Laporan Keuangan	27
2.3.3 Kriteria Transparansi Laporan Keuangan	27
2.4 Kinerja	28
2.4.1 Pengertian Kinerja	28
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai	28
2.4.3 Indikator Kinerja Pegawai	30
2.4.4 Penilaian Kinerja.....	31
2.4.5 Manfaat Penilaian Kinerja	32
2.4.6 Ukuran penilaian kinerja.....	33
2.5 Hubungan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	35
3.2 Metode Penelitian.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
3.3.1 Jenis Data	37
3.3.2 Sumber Data.....	37
3.4 Populasi dan Sampel	38
3.4.1 Populasi Penelitian.....	38
3.4.2 Sampel Penelitian.....	38
3.5 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel	40
3.6 Metode Transformasi Data.....	42
3.7 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian	42
3.7.1 Uji Validitas	42
3.7.2 Uji Reliabilitas	44
3.8 Analisis Data dan Uji Hipotesis	44
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
3.8.2 Uji Normalitas.....	47
3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	48
3.8.4 Analisis Koefisien Korelasi	48
3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Gambaran Umum	51
4.1.2 Analisis Jawaban Responden	54
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	55
4.1.3.1 Uji Validitas.....	55
4.1.3.2 Uji Reliabilitas.....	57
4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif	58
4.1.5 Uji Normalitas.....	62
4.1.6 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	65
4.1.7 Analisis Koefisien Korelasi	67
4.1.8 Analisis Koefisien Determinasi	68
4.2 Pembahasan.....	68
4.2.1 Transparansi Laporan Keuangan	68
4.2.2 Kinerja Pegawai	69
4.2.3 Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Pendapatan Sebelum Diterapkannya GCG	4
Tabel 1.2	Kerangka Pemikiran	13
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1	Operasional Variabel X dan Y.....	40
Tabel 3.2	Klasifikasi Kategori Penilaian untuk Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 3.3	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 4.1	Distribusi Kuesioner	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	53
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	54
Tabel 4.6	Uji Validitas Transparansi Laporan Keuangan.....	55
Tabel 4.7	Uji Validitas Kinerja Pegawai	56
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.9	Tanggapan Responden Mengenai Transparansi Laporan Keuangan.....	58
Tabel 4.10	Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Pegawai.....	61
Tabel 4.11	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	67
Tabel 4.12	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	70
Tabel 4.13	Hasil Analisis Koefisien Korelasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Normal P-Plot of Regression Standaradize Residual	68
Gambar 4.2	Histogram Uji Normalitas	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu meningkatkan pembangunan nasional secara terus menerus sehingga Indonesia mampu bertahan dalam menghadapi kerasnya persaingan global. Salah satu peran utama dalam pembangunan nasional adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut **Rizky (2017)** Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu:

“Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berperan sebagai pelaku utama dalam perekonomian nasional dimana hampir setiap warga negara membutuhkan kesejahteraan dari Badan Usaha Milik Negara”.

Kinerja BUMN dapat dilihat dari *Good Corporate Governance (GCG)* yang bertujuan untuk menyakinkan pihak yang perkepentingan bahwa kinerja suatu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berjalan dengan baik.

Menurut **Adrian Sutedi (2012:2)** *Good Corporate Governance* adalah:

“*Good Corporate Governance* merupakan salah satu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value Added*) untuk semua *stakholder*”.

Dengan adanya sistem *Good Corporate Governance (GCG)* para pemegang saham dan investor menjadi yakin akan memperoleh return atas investasinya, karena *Good Corporate Governance (GCG)* dapat memberikan perlindungan bagi

pemegang saham dan investor. Konsep *Good Corporate Governance (GCG)* diadakan agar tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. Bila konsep ini diterapkan dengan baik maka transparansi pengelolaan perusahaan akan terus membaik, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan akan menguntungkan bagi banyak pihak. **(Eka Hardikasari, 2011:2)**

Dalam suatu perusahaan, transparansi laporan keuangan sangatlah penting, karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat mencerminkan keadaan perusahaan. Setiap perusahaan diharapkan dapat mempublikasikan informasi keuangan dan informasi lainnya kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan, agar pihak tersebut mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban suatu perusahaan. Keterbukaan informasi bagi pihak yang berkepentingan sangatlah bermanfaat, karena pihak tersebut berhak untuk mendapatkan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu. Selain itu pihak tersebut dapat mengakses informasi suatu perusahaan dengan mudah pada saat diperlukan.

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang tepat, sehingga mampu menarik minat pihak yang berkepentingan maka kondisi perusahaan harus benar-benar sehat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan landasan yang kuat, dengan cara meningkatkan kinerja pegawai atau sumber daya manusia (SDM).

Menurut **Prawirosentono (2008:2)**:

“kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika”.

Terdapat 2 kegiatan utama yang mempengaruhi kinerja individu yakni kemampuan dan motivasi individu. Kemampuan individu tergantung dari tingkat pengetahuan yang dimiliki dan keterampilan yang dikuasai. Sedangkan motivasi individu tergantung dari sikap motivasi dasar, perilaku dan lingkungan perusahaan. Kebutuhan tenaga yang terampil diberbagai bidang sudah menjadi tuntutan dunia global, untuk dapat memiliki sumber daya manusia (SMD) yang terampil diberbagai bidang perusahaan harus melakukan perbaikan salah satunya melalui pengembangan sumber daya manusia (SMD). Kualitas sumber daya manusia (SMD) merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kinerja suatu perusahaan. <https://id.scribd.com/doc/>

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang pelayanan jasa angkutan penumpang dan barang, sebagai satu-satunya model transportasi yang menjadi pilihan sebagian besar dikalangan masyarakat Indonesia. Beberapa kelebihan kereta api dari sarana transportasi darat lainnya bahwa kereta api merupakan sarana transportasi darat yang mampu mengangkat penumpang ataupun barang dalam jumlah yang jauh lebih banyak, lebih ekonomis dan ditinjau dari segi keamanan kereta api lebih aman. (*Company Profil PT Kereta Api Indonesia (Persero)*)

Bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero), penerapan transparansi (keterbukaan informasi) tidak hanya sekedar melakukan kewajiban, namun telah menjadi suatu kebutuhan dalam pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT Kereta Api Indonesia (Persero) terus mengembangkan transparansi (keterbukaan informasi) sesuai dengan tujuan untuk memaksimalkan

nilai perusahaan, melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, menciptakan proses pengambilan keputusan suatu perusahaan berdasarkan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan perlindungan dan perlakuan adil kepada pemangku kepentingan secara maksimal. (Annual Report PT Kereta Api Indonesia (Persero), Tata kelola perusahaan *Corporate Governance*, 2017:202)

Tabel 1.1

Laporan Pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Sebelum Diterapkannya GCG (*Good Corporate Governance*)

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR			
		2007	2008	2009	2010
1	2	3	4	5	6
1	Penjualan/Pendapatan Usaha <i>Business Sales/Revenues</i>	3,341,218	4,319,726	4,724,382	5,191,554
2	Laba (rugi) <i>Profit (Loss)</i>	(40,506)	(83,487)	154,800	216,336
3	Total laba (rugi) Komprehensif <i>Overall profit (loss)</i>	(40,506)	(83,487)	154,800	216,336
4	Laba (rugi) per saham <i>Profit (loss) per share</i>	(17,050)	(33,800)	56,496	87,585

Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero)*2010 Annual Report.
Laporan Tahunan 2010 Annual Report

Setelah diberlakukannya GCG (*Good Corporate Governance*), laporan keuangan PT KAI lebih transparan, benar, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak terjadi manipulasi laporan keuangan dan terhindar dari korupsi. Agar terhindar dari kejadian tersebut diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai integritas dan loyalitas yang tinggi pada perusahaan. Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) dituntut untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah di tentukan. Namun tidak semua pegawai memiliki

integritas, loyalitas dan kompetensi yang sesuai dengan Prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*), sehingga pegawai tersebut akan tersisihkan seperti: pegawai mengambil pensiun dini dengan alasan pegawai tidak mampu memenuhi target, pegawai mengalami tekanan yang mengakibatkan timbulnya penyakit dan pegawai yang kinerjanya kurang akan diturunkan dari jabatannya.

Dengan kondisi tersebut dapat mengakibatkan perubahan peningkatan kinerja pegawai yang sangat signifikan sehingga target yang ditentukan perusahaan dapat tercapai, peningkatan pendapatan, dengan dibuktikan berupa peningkatan pendapatan dari tahun ketahun, yang ditunjukkan sebagai berikut.

PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Setelah Diterapkannya GCG (*Good Corporate Governance*)

Comprehensive Profit (Loss) Statement (Rp million)

Dalam jutaan Rupiah						in million Rupiah
Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Description
Pendapatan	8.640.972	10.478.074	12.938.901	14.463.228	17.938.975	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(5.945.736)	(7.504.549)	(10.032.076)	(10.650.871)	(13.220.356)	Cost of Revenues
Laba Bruto	2.695.237	2.973.525	3.906.825	3.812.458	3.217.839	Gross Profit
Beban Usaha	(1.595.123)	(1.487.615)	(1.416.201)	(1.909.292)	(697.460)	Operating Expenses
Laba Usaha	1.040.114	1.485.911	2.490.624	1.903.166	2.609.580	Operating Profit
Pendapatan (Sesuai) Non Operasi	(270.808)	(350.421)	(573.314)	(551.823)	(408.569)	Other Income
Laba Sebelum Pajak (EBT)	789.306	1.135.289	1.917.410	1.352.142	2.111.818	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(228.995)	(274.411)	(520.422)	(333.902)	(390.693)	Income Tax - Netto
Laba Tahun Berjalan	560.717	860.879	1.396.988	1.018.240	1.720.317	Profit for the Year
Keperlingan Non Perkendali	315	(4.755)	(1.254)	(10.575)	2.099	Non-controlling Interest
Laba yang dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk (EAT)	560.402	865.634	1.398.242	1.028.815	1.718.218	Profit for the Period Attributable to Owner of the Parent Entity

Sumber : PT Kereta Api Indonesia (Persero)*2017 Annual Report.
Laporan Tahunan 2017 Annual Report

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa laba perusahaan meningkat. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami kenaikan laba usaha. Perusahaan membukukan pendapatan usaha sebesar 37,1% dari Rp. 1.903,17 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp. 2.609,58 miliar. Peningkatan pendapatan usaha pada tahun 2017 yang turut meningkatkan laba kotor menyebabkan kenaikan laba usaha ditahun

2017. Sedangkan laba tahun berjalan naik 68,9% menjadi Rp. 1.720,32 miliar dari Rp. 1.018,24 miliar pada tahun sebelumnya dan laba komprehensif tahun berjalan ditahun 2017 naik 99,8% menjadi Rp. 1.476,23 miliar, dibandingkan dengan pencapaian tahun 2016 sebesar Rp. 739,02 miliar. (Annual Report PT Kereta Api Indonesia (Persero), Tinjauan kinerja keuangan, 2017:140)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai”**. (Studi Kasus Unit *General Accounting & Taxation* PT Kereta Api Indonesia (Persero)).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat manipulasi laporan keuangan sebelum diterapkannya GCG (transparansi laporan keuangan).
2. Terdapat pegawai yang diberhentikan atau mengundurkan diri akibat tidak dapat memenuhi target setelah diterapkannya GCG (transparasi laporan keuangan).
3. Terdapat mutasi dan penurunan jabatan akibat tidak dapat memenuhi target setelah diterapkannya GCG (transparasi laporan keuangan).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana transparansi laporan keuangan pada perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
2. Bagaimana kinerja pegawai pada perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?
3. Bagaimana pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai pada perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Masalah

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai transparansi laporan keuangan yang berhubungan dengan kinerja pegawai di PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sebagai bahan proses penulisan skripsi, salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan program sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui transparansi laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).
2. Untuk mengetahui kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai peningkatan kinerja pegawai.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dihubungkan dengan peningkatan kinerja pegawai.
2. Bagi peneliti untuk mengetahui aplikasi tentang pengaruh transparansi laporan keuangan yang berhubungan dengan peningkatan kinerja pegawai dan dibandingkan dengan teori yang diperoleh.

1.6 Kerangka Pemikiran, Studi Empiris, Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Menurut **H. Lilin M. Sadelin (2011:18)**, mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah:

“Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat.

Sedangkan menurut **Syaiful Bahri (2016:134)**, mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah:

“Ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan”.

Laporan keuangan merupakan media penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan utama pihak internal dan eksternal perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena laporan keuangan memberikan informasi yang menyeluruh mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Menurut **Syaiful Bahri (2016:136)**, Berdasarkan SAK ETAP karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu:

- 1. Dapat dipahami**
- 2. Relevan**
- 3. Keandalan**
- 4. Dapat dibandingkan**
- 5. Tepat waktu”.**

Dalam **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.03/2016**

diungkapkan bahwa transparansi adalah:

“Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Transparansi mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan”.

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005**, transparansi laporan keuangan adalah:

“Transparansi laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur dan tepat waktu kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan”.

Transparansi ini menjadi hal yang penting dilakukan di dalam sebuah institusi /lembaga publik karena keuangan merupakan sektor paling riskan yang mungkin mudah diselewengkan. Keterbukaan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjelaskan baik buruknya perusahaan.

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005**, bahwa kriteria dalam transparansi laporan keuangan yaitu:

- “1. Adanya pertanggungjawaban atas laporan keuangan secara terbuka**
- 2. Adanya aksesibilitas terhadap laporan**
- 3. Adanya publikasi laporan keuangan untuk mengetahui hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja”,**

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005**, terdapat beberapa tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan perusahaan. Tujuan dari transparansi laporan keuangan adalah untuk:

- “1. Menghindari terjadinya korupsi.**
- 2. Menghindari terjadi manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan.**
- 3. Menjaga kepercayaan antara pihak-pihak yang perkerentingan dalam sebuah institusi atau lembaga.**
- 4. Memudahkan pihak yang berkepentingan ataupun investor mengakse informasi keuangan perusahaan”.**

Transparansi laporan keuangan bermanfaat untuk menstabilkan laporan keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Menurut **A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)**, mengemukakan bahwa:

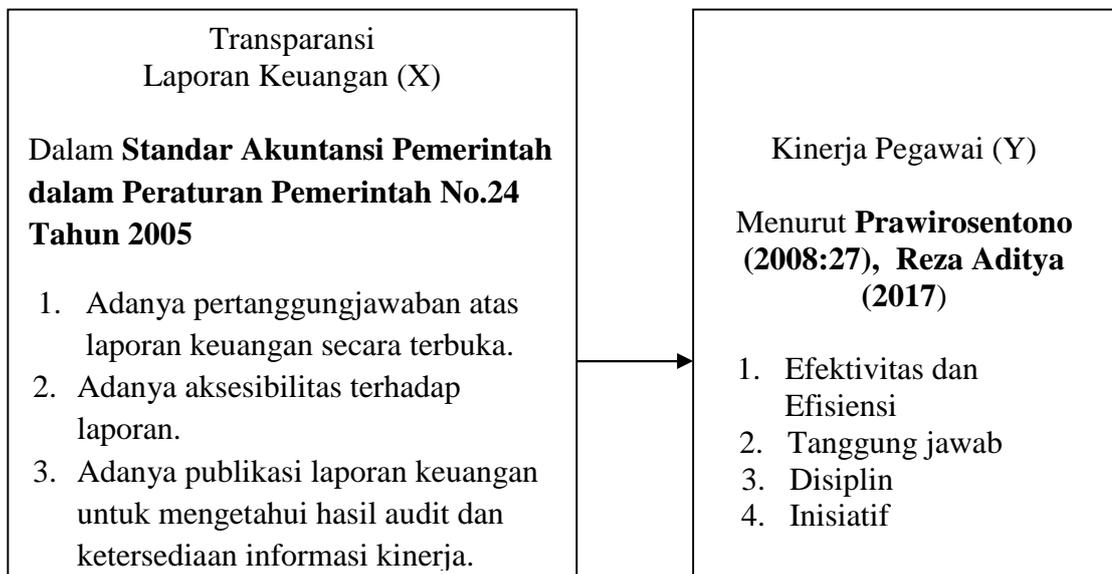
“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Menurut **Prawirosentono (2008:27)**, dalam **Reza Aditya (2017)**, mengungkapkan bahwa kinerja pegawai dapat dinilai dengan menggunakan empat indikator adalah sebagai berikut:

- “ 1. Efektivitas dan Efisiensi**
- 2. Tanggung jawab**
- 3. Disiplin**
- 4. Inisiatif ”.**

Diperlukan seorang pegawai yang betul-betul mempunyai kemampuan dan loyalitas yang tinggi pada perusahaan, karena pegawai yang mempunyai kemampuan dan loyalitas yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan secara menyeluruh.

Dari landasan teori yang telah diuraikandi atas, kemudian digambarkan dalam kerangka pemikiran penelitian tentang pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero). Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu kinerja pegawai (Y) dan variabel independen yaitu transparansi laporan keuangan (X). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 1.2
Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Transparansi (keterbukaan informasi) dalam laporan keuangan secara tepat dan benar akan berpengaruh pada kinerja pegawai yang dapat mendukung peningkatan kinerja PT Kereta Api Indonesia (Persero), sehingga pendapatan perusahaan akan cenderung meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa orang, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sri Ayu Wulandari Aswadi 2014	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. (Studi Kasus pada pemerintahan Kabupaten Pinrang).	Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi secara simulta terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintahan kabupaten Pinrang.	Secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan . pengaruh positif dan signifikan menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi sangat berperan terhadap peningkatan pencapaian laporan keuangan yang kualitas.
2	Irna Setiyanningrum 2017	Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep <i>Value For Money</i> pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta.	Mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep <i>Value For Money</i> pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta tahun 2016	akuntabilitas, transparansi dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep <i>Value For Money</i> pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta

3	Ni Wayan Novi Budiasni	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap kinerja perusahaan Asuransi Jiwa (Studi Kasus di AJB Bumiputra 1912 cabang singlaraja)	Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja perusahaan Asuransi Jiwa di cabang singlaraja	Secara simultan Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di AJB Bumiputra 1912, cabang singlaraja sebesar 84,7% dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F-Test didapatkan bahwa hipotesis diterima
---	------------------------	---	---	---

1.6.1 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:64) mengungkapkan bahwa :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah:“Transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero)”.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data Primer yang diperlukan untuk menyusun skripsi ini, peneliti melakukan penelitian pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung Indonesia 40117. Adapun waktu yang penelitian dilakukan mulai dari bulan maret sd

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Good Corporate Governance*

2.1.1 *Pengertian Good Corporate Governance*

Menurut **Djony Edward (2014:9)**, mengemukakan bahwa definis *Good Corporate Governance* adalah:

“Good Corporate Governance merupakan sebagai suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan normal yang berlaku”.

Dalam **Komite Cadburry** yang dikutip oleh **Djony Edward (2014:7)**, mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* adalah:

“Good Corporate Governance adalah prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *shareholders* khususnya, dan *stakeholders* pada umumnya”.

Menurut **Shleifer dan Vishny** yang dikutip oleh **Muhammad Shidqon Prabowo (2018:3)**, mengemukakan bahwa definisi *Good Corporate Governance* adalah:

“Good Corporate Governance merupakan sebagai cara atau mekanisme untuk menyakinkan para pemilik modal dalam memperoleh imbal hasil yang sesuai dengan investasi yang ditanamkan”.

Dapat disimpulkan yang dimaksud dengan *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur, mengelola, mengawasi, memelihara dan memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan kepentingan perusahaan dalam jangka panjang. Tujuan *Good Corporate Governance* untuk menyeimbangkan pencapaian tujuan masyarakat dan tujuan ekonomi.

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan alternatif penting yang diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah yang akan terjadi. Selain itu *Good Corporate Governance* juga dimaksudkan untuk mengatur hubungan-hubungan dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera mungkin.

2.1.2 Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Prinsip-prinsip tentang *Good Corporate Governance* telah menjadi acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut disusun secara global, sehingga dapat berlaku bagi semua negara atau perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam *Organization for Economic Corporation and Development* yang dikutip oleh **Muhammad Shidqon Prabowo (2018:20)**, mengungkapkan bahwa terdapat lima prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu:

- “ 1. *Transparancy* (Keterbukaan informasi)
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)
4. *Independency* (Kemandirian)
5. *Fairness* (Kesetaraan dan kewajaran) ”

2.1.3 Transparansi

Dalam *Organization for Economic Corporation and Development* yang dikutip oleh **Muhammad Shidqon Prabowo (2018:20)**, mengungkapkan bahwa Transparansi (Keterbukaan informasi) adalah:

“**Transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi yang relevan mengenai perusahaan**”.

Dalam **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016** bahwa transparansi adalah:

“**Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Transparansi mewajibkan adanya suatu informasi yang terbuka, tepat waktu, dan dapat diperbandingkan yang menyangkut keadaan keuangan, pengelolaan perusahaan, kinerja operasional dan kepemilikan perusahaan**”.

Sedangkan menurut **Adrian Sutedi (2011:11)**, mengungkapkan bahwa transparansi adalah:

“Transparansi adalah penyediaan informasi yang memadai, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholder*. Pengungkapan yang memadai sangat diperlukan oleh investor dalam kemampuannya untuk membuat keputusan terhadap risiko dan keuntungan dari investas”.

Prinsip ini sangat penting bagi pemegang saham dan hak pemegang saham untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat pada waktunya mengenai semua hal yang penting bagi kinerja perusahaan, kepemilikan dan para pemegang kepentingan (*stakeholder*).

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi, yang dipakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat diartikan dengan catatan informasi keuangan yang disusun rapi oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan yang berguna untuk memenuhi pihak-pihak yang memakainya.

Menurut **H.Lilin M. Sadelin (2011:18)**, mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah:

“Laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami

perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil”.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri (2016:134), mengemukakan bahwa laporan keuangan adalah:

“Ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik perusahaan. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi dan dibutuhkan oleh bagi pihak-pihak yang berkepentingan”.

Dari beberapa pengertian laporan keuangan di atas, maka disimpulkan bahwa laporan keuangan suatu perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan tentang posisi keuangan, tentang hasil operasi perusahaan, dan tentang perubahan yang terjadi dalam keuangan perusahaan dimana nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemakai.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Rudianto (2012:20), mengemukakan bahwa secara umum tujuan laporan keuangan adalah:

“Menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu”.

Tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa depan.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan ketika mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Menurut **Syaiful Bahri (2016:136)**, Berdasarkan SAK ETAP kualitatif laporan keuangan yaitu:

- “ **1. Dapat dipahami**
2. Relevan
3. Keandalan
4. Dapat dibandingkan
5. Tepat waktu ”.

Penjelasan kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Dapat dipahami

Informasi akuntansi tersebut harus dapat dimengerti oleh para pemakai, dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.

2. Relevan

Relevan artinya bahwa informasi harus bermanfaat dan dikaitkan dengan tindakan. Informasi dikatakan relevan jika informasi tersebut diubah, maka akan mengubah keputusan atau tindakan pemakai laporan keuangan.

3. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan andal apabila bebas dari kesalahan serta disajikan secara jujur.

4. Dapat dibandingkan

Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat bila diperbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan yang sejenis untuk periode yang sama. Semua peristiwa harus disajikan secara konsisten dan laporan keuangan harus memberikan informasi yang lengkap tentang kebijakan akuntansi dan dampak dari kebijakan tersebut.

5. Tepat waktu

Laporan keuangan tersebut harus diproses dan dilaporkan dalam periode waktu yang cukup ekonomis, dengan mempertimbangkan jangka waktu pengambilan keputusan.

2.2.4 Jenis Laporan Keuangan

Menurut **Slamet Sugiri Sodikin dan Bogat Agus Riyono (2014:25)**, mengungkapkan jenis laporan keuangan yaitu:

- “ 1. Neraca**
- 2. Laporan Laba-Rugi**
- 3. Laporan Perubahan Ekuitas**
- 4. Laporan Arus kas**
- 5. Catatan Atas Laporan Keuangan”.**

Penjelasan jenis laporan keuangan yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan posisi keuangan perusahaan (aset, kewajiban dan ekuitas) pada suatu tanggal tertentu. Neraca disebut juga sebagai posisi keuangan. Laporan ini dibuat untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya mengenai aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan.

2. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Laporan tersebut menyajikan penghasilan (*Income*) selama satu periode dan beban (*Expenses*) untuk memperoleh penghasilan tersebut pada periode yang sama. Penghasilan meliputi pendapatan (*Revenue*) dan keuntungan (*Gain*), sedangkan beban meliputi beban itu sendiri dan kerugian (*Loss*).

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan *ekuitas* adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi mengenai perubahan *ekuitas* perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu. Laporan perubahan *ekuitas* merupakan pelengkap dari laporan laba rugi.

4. Laporan Arus kas

Laporan arus (aliran) kas menyajikan secara sistematis informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Dalam laporan aliran kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut kegiatan operasi, kegiatan pendanaan dan kegiatan investasi.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.3 Transparansi Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Transparansi Laporan Keuangan

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005**, bahwa transparansi laporan keuangan adalah:

“Transparansi laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur dan tepat waktu kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahuisecara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan”.

Transparansi ini menjadi hal yang penting dilakukan di dalam sebuah institusi/lembaga publik karena keuangan merupakan sektor paling riskan yang mungkin mudah diselewengkan. Keterbukaan dalam laporan keuangan perusahaan dapat menjelaskan baik buruknya perusahaan.

2.3.2 Tujuan Transparansi Laporan Keuangan

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2005**, terdapat beberapa tujuan untuk meningkatkan kualitas laporan perusahaan. Tujuan dari transparansi laporan keuangan adalah untuk:

- “1. Menghindari terjadinya korupsi.**
- 2. Menghindari terjadi manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan.**
- 3. Menjaga kepercayaan antara pihak-pihak yang pekingtangan dalam sebuah institusi atau lembaga.**
- 4. Memudahkan pihak yang berkepentinga ataupun investor mengakse informasi keuangan perusahaan”.**

Dapat disimpulkan bahwa transparansi laporan keuangan untuk menstabilan laporan keuangan dalam perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai.

2.3.3 Kriteria Transparansi Laporan Keuangan

Dalam **Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005**, bahwa transparansi laporan keuangan terdapat berbagai macam Kriteria yang berperan dalam transparansi keuangan, beberapa kriteria dalam transparansi laporan keuangan yaitu:

- “1. Adanya pertanggungjawaban atas laporan keuangan secara terbuka**
- 2. Adanya aksesibilitas terhadap laporan**
- 3. Adanya publikasi laporan keuangan untuk mengetahui hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja”.**

2.4 Kinerja

2.4.1 Pengertian Kinerja

Menurut **A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)**, mengemukakan bahwa:

“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Sedangkan menurut **Emron Edison, Yohny Anwar dan Imas Komariyah (2017:188)**, mengemukakan bahwa:

“Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai

Menurut **Sjafri Mangkuprawira dan Vitalaya Hubies (2007:153)**, mengungkapkan faktor-faktor tersebut terdiri atas faktor intrinsik pegawai (personal/individual) atau sumber daya manusia dan ekstrinsik (Kepemimpinan, sistem, tim dan situasional) yaitu:

- “ 1 Faktor Intrinsik (faktor personal atau individual)**
- 2. Faktor Ekstrinsik**
 - a. Faktor Kepemimpinan**
 - b. Faktor Tim**
 - c. Faktor Sistem**
 - d. Faktor Situasional”.**

Penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai yaitu:

1. Faktor Intrinsik (faktor personal atau individual)

Faktor ini meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap pegawai.

2. Faktor Ekstrinsik

a. Faktor Kepemimpinan

Faktor ini meliputi aspek kualitas manajer dan *team leader* dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja kepada pegawai.

b. Faktor Tim

Faktor ini meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan kerja dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.

c. Faktor Sistem

Faktor ini meliputi sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja dalam organisasi.

d. Faktor Situasional

Faktor ini meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

2.4.3 Indikator Kinerja Pegawai

Menurut **Prawirosentono (2008:27)** dalam **Reza Aditya (2017)**, mengungkapkan bahwa kinerja pegawai dapat dinilai dengan menggunakan empat indikator adalah sebagai berikut:

- “ 1. Efektivitas dan Efisiensi**
- 2. Tanggung jawab**
- 3. Disiplin**
- 4. Inisiati”.**

Penjelasan indikator kinerja pegawai yaitu:

1. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas yaitu apabila tujuan suatu kelompok dapat dicapai dengan kebutuhan yang direncanakan, sedangkan efisiensi berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan.

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sifat komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki oleh seorang peserta organisasi kepada anggota organisasi lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja.

3. Disiplin

Disiplin merupakan suatu tindakan taat kepada hukum atau aturan yang berlaku. Disiplin pegawai adalah ketaatan pegawai yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana pegawai tersebut bekerja.

4. Inisiatif

Inisiatif berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam bentuk suatu ide yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Pegawai yang inisiatif mendapatkan perhatian atau tanggapan positif dari organisasi dan atasan. Inisiatif pegawai merupakan gaya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Pegawai.

Empat indikator diatas digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja pegawai di suatu perusahaan yaitu PT Kereta Api Indonesia (Persero). Indikator yang tepat akan menghasilkan data yang akurat mengenai kinerja pegawai.

2.4.4 Penilaian Kinerja

Menurut **Emron Edison, Yohny Anwar dan Imas Komariyah (2017:193)**, mendefinisikan dari penilaian kinerja adalah:

“Penilaian kinerja adalah sebagai penilaian formal dan penilaian individu yang dilakukan oleh manajer mereka melalui pertemuan kajian tahunan”.

Menurut *Harvard Business Essentials* yang dikutip oleh **Lijan Poltak Sinambela (2018:188)**, mengungkapkan bahwa:

“Penilaian kinerja adalah suatu metode formal untuk mengukur seberapa baik pekerja individual melakukan pekerjaannya dengan tujuan yang berikan. Maksud utama penilaian kinerja adalah mengomunikasikan tujuan personal, memotivasi kinerja, memberikan upman balik dan menetapkan tahapan untuk rencana pengembangan yang efektif”.

Penilaian kinerja ini penting bagi pagawai karena untuk perbaikan dan peningkatkan kinerja yang lebih baik. Menilai kinerja pegawai dapat dilakukan dengan mengukur secara kualitatif dan kuantitatif, yaitu dengan melihat prestasi yang telah diberikannya.

Penilaian juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan kinerja yang terjadi, dan karena begitu pentingnya penilaian ini, maka perlu dilakukan secara berkelanjutan. Penilaian kinerja ini dapat memacu motivasi pegawai untuk berprestasi dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

2.4.5 Manfaat Penilaian Kinerja

Menurut **Harvard (2002:79)** yang dikutip oleh **Lijan Poltak Sinambela (2018:192)**, mengungkapkan bahwa manfaat penilaian kinerja yaitu:

- “1. Untuk memperkenalkan perubahan, termasuk perubahan dalam budaya organisasi.**
- 2. Untuk mendefinisikan tujuan, target dan sasaran untuk periode yang akan datang.**
- 3. Meninjau kembali kinerja yang lalu dengan maksud untuk mengevaluasi dan mengaitkan dengan pengupahan.**
- 4. Untuk membangun dialog yang sudah ada antara manajer dengan bawahan”.**

Sedangkan Menurut **Allen (2007:43)**, yang dikutip oleh **Lijan Poltak Sinambela (2018:193)**, mengungkapkan bahwa manfaat penilaian kinerja yaitu:

- “1. Penilaian kinerja yang dilakukan dengan berhati-hati dapat membantu memperbaiki kinerja pekerja sepanjang tahun.**
- 2. Proses penilaian yang efektif merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang dapat membantu organisasi berhasil.**
- 3. Merupakan komponen kunci dari strategi kompetitif”.**

2.4.6 Ukuran penilaian kinerja

Menurut **John Miner** dalam **Dr. Emron Edison, Dr. Yohny Anwar dan Dr. Komariyah (2017:192)**, mengemukakan bahwa dimensi kinerja menjadi faktor-faktor yang menentukan kinerja seseorang. Untuk mencapai atau menilai kinerja, terdapat dimensi yang menjadi tolak ukur, yaitu:

- “a. Kualitas, yaitu: tingkat kesalahan, kerusakan, dan kecermatan.**
- b. Kuantitas, yaitu: jumlah pekerjaan yang di hasilkan.**
- c. Penggunaan waktu dalam bekerja, yaitu: ketidak hadiran, keterlambatan, waktu kerja efektif / jam kerja hilang.**
- d. Kerja sama dengan orang lain dalam bekerja”.**

Sedangkan menurut **A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2011:68)**, mengungkapkan bahwa ukuran-ukuran yang dilakukan dalam penilaian kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

- “a. Kualitas kerja, yang terdiri dari: ketepatan terhadap pekerjaannya, ketelitian kerja, keterampilan, kebersihan.**
- b. Kuantitas kerja yang terdiri dari: Seberapa banyak menghasilkan/menyelesaikan pekerjaan.**
- c. Keandalan kerja terdiri dari, disiplin mematuhi aturan, kepatuhan terhadap pimpinan, inisiatip, hati-hati mengambil keputusan.**
- d. Sikap terhadap pekerjaan, melayani pegawai lain, unsur kerja sama tiem”.**

3.5 Hubungan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai

Transparansi laporan keuangan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Transparansi laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan dan proses pengambilan keputusan. Informasi yang mudah diakses dan mudah dipahami memberikan kepercayaan dan peluang kepada pihak yang berkepentingan untuk menjalin kerja sama.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan sumber daya manusia (SDM) atau pegawai yang mempunyai kemampuan dan loyalitas yang tinggi. Dengan diadakannya transparansi laporan keuangan pegawai dituntut untuk menyusun dan melaporkan laporan keuangan secara benar, jujur, terpercaya dan tepat waktu, sehingga terhindar dari korupsi dan manipulasi laporan keuangan. Dengan tuntutan tersebut, maka pegawai dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dengan cara meningkatkan kompetensi dalam menyusun dan melaporkan laporan keuangan dan meningkatkan loyalitas pegawai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut **Sugiono (2017:38)**, dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dari penelitian ini adalah Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2017:2)**, mengemukakan bahwa:

“Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang

berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan diperoleh suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian deskriptif dan asosiatif.

Menurut **Sugiyono (2017:35)**, mengemukakan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)”.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala yang terjadi pada saat ini atau masalah aktual. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

Sedangkan menurut **Sugiyono (2017:36)**, mengemukakan bahwa:

“Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka-angka melalui penyebaran kuesioner yang masih perlu dianalisis.
- b. Data Kualitatif, yaitu informasi yang bukan dalam bentuk angka melainkan yang diperoleh melalui wawancara, serta data secara lisan dari perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.

Menurut **Sugiyono (2017:137)**, mengemukakan bahwa:

“Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang disebar sudah tersusun secara terstruktur sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner harus disertakan dengan surat permohonan ijin dan penjelasan mengenai tujuan dilakukannya penelitian. Dalam kuesioner juga disertakan petunjuk pengisian yang jelas untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang benar.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut **Sugiono (2017:215)**, mengemukakan bahwa:

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada *Unit General Accounting & Taxation (KCC)* dengan dengan berjumlah 30 pegawai.

3.4.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2017:215)**, mengungkapkan bahwa:

“Sampel adalah sebagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Pengertian teknik sampling menurut **Sugiyono (2017:81)** adalah :

“Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan pendekatan *nonprobability sampling* dengan menggunakan metode sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2017:84), mengungkapkan bahwa:

“Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:85), mengungkapkan bahwa:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, karena populasi relatif kecil yaitu 30 orang maka digunakan teknik sampling jenuh.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang diteliti, maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen/bebas adalah transparansi laporan keuangan.

b. Variabel Dependen

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen/terikat adalah kinerja pegawai.

Tabel 3.1
Operasional Variabel X dan Y

<p>Transparansi Laporan Keuangan (X)</p>	<p>Dalam Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005.</p> <p>Transparansi laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka , jujur dan tepat waktu kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pertanggungjawaban atas laporan keuangan secara terbuka. 2. Adanya aksesibilitas terhadap laporan. 3. Adanya publikasi laporan keuangan untuk mengetahui hasil audit dan ketersediaan informasi kinerja. <p>Dalam Standar Akuntansi Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Kuesioner</p>
--	---	--	----------------	------------------

Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) : Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.	1. Efektivitas dan Efisiensi 2. Tanggung jawab 3. Disiplin 4. Inisiatif Prawirosentono (2008:27) dalam Reza Aditya (2017)	Ordinal	Kuesioner
---------------------	---	---	---------	-----------

3.6 Metode Transformasi Data

Transformasi data adalah upaya yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam (www.statistik.com).

Mengingat hasil pengumpulan data kuesioner menggunakan skala ordinal, maka skala tersebut harus dirubah terlebih dahulu menjadi data interval. Maka peneliti akan melakukan transformasi data dari skala ordinal ke skala interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

3.7 Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian harus diuji kualitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Instrumen pengumpulan data dikatakan baik apabila dilakukan 2 uji yaitu, uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya, dan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut **sugiyono (2017:267)**, mengungkapkan bahwa uji validitas adalah :

“Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Pengujian validitas dari sebuah instrumen dapat menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* dalam **sugiyono (2017:183)**, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$: Total jumlah variabel X

$\sum y$: Total jumlah variabel Y

Σx^2 :Kuadrat dari total jumlah variabel X

Σy^2 : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

Σxy Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Menurut **Sugiyono (2017:126)** bila harga kolerasi dibawah 0,30, maka dapat di simpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunkana dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut **Sugiyono (2017:121)**, mengungkapkan bahwa:

“Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakana beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut dapat menunjukkan hasil yang tetap. Menurut Husein Umar (2014) mengungkapkan bahwa :

“Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach’s $Alpha > 0,60$ ”.

Pengujian reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dimana keandalan instrumen (reliabilitas) menjadi indikasi bahwa responden konsisten dalam memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha* dimana pertanyaan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > konstanta (0,60)

3.8 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:244), mengungkapkan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Tujuan dilakukannya analisis data ini adalah untuk mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi. Teknik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) mengungkapkan bahwa:

“Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan/menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Penelitian yang dilakukan pada sampel tersebut, maka analisisnya dapat menggunakan analisis deskriptif. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Secara teknis, dalam statistik deskriptif tidak ada

uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk data hasil pengumpulan kuesioner yang berbentuk pertanyaan tertutup dan alternatif jawaban menggunakan skala *likert*. Pengolahan statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rata-rata hitung sebagai acuan untuk menetapkan klasifikasi kategori penelitian. Perhitungan rata-rata digunakan untuk melihat kecenderungan jawaban dari setiap item-item pertanyaan dalam rangka menggambarkan kondisi dari masing-masing variabel yang diteliti. Klasifikasi kategori penelitian dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan jumlah skala pengukuran yang digunakan, yaitu sebanyak lima klasifikasi.

Berikut ini disajikan untuk menghitung panjang kelas pada setiap interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{X_{maks} - X_{min}}{b} = \frac{R}{b}$$

Keterangan :

P : Panjang setiap kelas interval

X_{maks} : Nilai maksimum

X_{min} : Nilai minum

R : Rentang (jarak data)

b : Banyak kelas

Dalam penelitian ini nilai maksimum yang digunakan adalah lima dan nilai minimum adalah satu, sehingga apabila nilai didistribusikan kedalam persamaan sebelumnya, diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, pada tabel disajikan klasifikasi kategori penilaian terhadap rata-rata nilai hitung :

Tabel 3.2
Klasifikasi Kategori Penilaian Untuk Statistik Deskriptif

Nilai Rata-rata Hitung	Kategori Penilaian
1 dan 1,80	Tidak Baik
1,81 dan 2,60	Kurang Baik
2,61 dan 3,40	Cukup
3,41 dan 4,20	Baik
4,21 dan 5,00	Sangat Baik

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen. Variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah *probabilitas (kolmogorov-smirnov)*. Dengan membandingkan hasil penelitian dengan nilai kritisnya yaitu :

- a. Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika Probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Metode analisis grafik penulis menggunakan *normality probabilitas plot*, dimana:

- a. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut **Sugiyono (2017:188)**, rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = Variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien x

X = Variabel X

3.8.4 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dan membuktikan hipotesis hubungan antara kedua variabel, peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment*, seperti yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2017:153)** :

“Kolerasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen denga satu dependen”.

Hasil transformasi data kuesioner yang telah diubah menggunakan MSI, selanjutnya dimasukan ke dalam rumus kolerasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2017:183)**, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan

r = Koefisien Kolerasi

X = Transparansi Laporan Keuangan

Y = Peningkatan Kinerja Pegawai

N = Banyaknya sampel

Untuk dapat memberikan interpretasi seberapa kuat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka dapat digunakan pedoman interpretasi data dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

3.8.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam presentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Pada sub bab ini peneliti akan menguraikan hasil *survey* yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh harus diolah terlebih dahulu agar dapat dianalisis dan digunakan untuk pengujian hipotesis.

Objek pada penelitian ini adalah transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah transparansi laporan keuangan. Sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dengan jumlah 40 responden.

Berikut ini data responden berdasarkan hasil *survey* dengan menggunakan kuesioner dengan rincian pendistribusian kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Kuesioner Penelitian

	Frekuensi	Persentase
Kuesioner Disebar	40	100%
Kuesioner Kembali	40	100%
Kuesioner Tidak Kembali	0	0%

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan hasil *survey* tersebut, karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berikut ini data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	28	70%
Perempuan	12	30%
Total	40	100%

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik pegawai yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 28 responden atau sebesar 70% dan pegawai berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden atau sebesar 30 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini adalah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 responden atau 70% dari total kuesioner.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
18-25 Tahun	7	17,5%
26-35 Tahun	15	37,5%
36-45 Tahun	9	22,5%
46-55 Tahun	9	22,5%
Total	40	100%

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden pegawai sebanyak 7 responden atau sebesar 17,5% adalah berusia 18-25 tahun, 15 responden atau sebesar 37,5% adalah berusia 26–35 tahun, 9 responden atau sebesar 22,5% adalah berusia 36-45 tahun dan 9 responden atau sebesar 22,5% adalah berusia 46–55 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner ini adalah pegawai yang berusia antara 26-35 tahun, sebanyak 15 orang atau 37,5% dari total kuesioner.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Diploma	12	30%
Sarjana (S1)	28	70%
Pasca Sarjana (S2)	0	00%
Total	40	100%

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa pegawai sebanyak 12 responden atau sebesar 30% adalah lulusan Diploma dan 28 responden atau sebesar 70% adalah lulusan Sarjana (S1). Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner penelitian ini yaitu berjenjang pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 28 responden atau 70 % dari total kuesioner.

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
< 5 tahun	19	47,5%
5-10 tahun	4	10%
>10 tahun	17	42,5%
Total	40	100%

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa pegawai sebanyak 19 responden atau sebesar 47,5% merupakan pegawai dengan masa kerja < 5 tahun. 4 responden atau sebesar 10% merupakan pegawai dengan masa kerja 5-10 tahun dan 17 responden atau sebesar 42,5% merupakan pegawai dengan masa kerja > 10 tahun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah pegawai dengan masa kerja < 5 tahun sebanyak 19 responden atau 47,5% dari total kuesioner.

4.1.2 Analisis Jawaban Responden

Pada penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner sebanyak 40 kuesioner pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 27 butir pernyataan dengan rincian 9 butir pernyataan untuk variabel transparansi laporan keuangan dan 18 butir pernyataan untuk variabel peningkatan kinerja pegawai. Responden pada penelitian ini adalah pegawai pada bagian *Corporate Document Management, Corporate Culture and General Facilitie, Personnel Administration* dan *Comercialization of Asset* yang berjumlah 40 responden. Metode yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data pada penelitian ini adalah

uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas serta analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi dan analisis Koefisien determinasi.

Dalam menentukan bobot dari setiap jawaban yang diberikan kepada responden mengenai transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai akan diberikan skor pada setiap jawaban yaitu arah pernyataan positif diberi nilai dari 5-4-3-2-1 dan untuk pernyataan negatif diberi nilai dari 1-2-3-4-5.

4.1.3 Uji Validitas & Reliabilitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan unntuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor totalnya untuk masing-masing variabel. Apabila koefisien validitasnya lebih besar atau sama dengan 0.30, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Pengujian validitas menggunakan *Product Moment dari Pearson* dengan menggunakan Program SPSS 25

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel Transparansi Laporan Keuangan (X)

Pernyataan	Koefisien Validitas	Keterangan
P1	0,895	Valid
P2	0,699	Valid
P3	0,827	Valid

P4	0,823	Valid
P5	0,900	Valid
P6	0,893	Valid
P7	0,701	Valid
P8	0,741	Valid
P9	0,773	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 25

Dari tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel transparansi laporan keuangan memiliki nilai koefisien validitas dengan skor total berada diatas 0,3 maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan hasil pengujian validitas kinerja pegawai sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Pernyataan	Koefisien Validitas	Keterangan
P1	0,712	Valid
P2	0,800	Valid
P3	0,804	Valid
P4	0,800	Valid
P5	0,682	Valid
P6	0,780	Valid
P7	0,682	Valid
P8	0,712	Valid
P9	0,733	Valid
P10	0,815	Valid
P11	0,689	Valid
P12	0,815	Valid
P13	0,863	Valid
P14	0,739	Valid
P15	0,442	Valid
P16	0,811	Valid
P17	0,780	Valid
P18	0,733	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 25

Dari tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel Kinerja Pegawai memiliki nilai koefisien validitas dengan skor total berada diatas 0,3 maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama (tidak berjauhan). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistik, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (*reliabel*). Adapun hasil dari uji reliabilitas transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Transparansi Laporan Keuangan	0,932	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,952	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 25

Data tersebut menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan dan kinerja pegawai memiliki nilai *cronbach alpha* yang lebih tinggi dari 0,6 maka dikatakan *reliabel*. Dengan demikian syarat reliabilitas dari alat ukur terpenuhi.

4.1.4 Analisis Statistik Deskriptif

4.1.4.1 Variabel Transparansi Laporan Keuangan

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner, dengan model *skala likert* lima poin. Responden diminta untuk menjawab pernyataan mengenai transparansi laporan keuangan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Transparansi Laporan Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban					S X R	Rata-rata hitung	Kategori	
		5	4	3	2	1				
1	Dengan adanya laporan pertanggungjawaban keuangan secara terbuka memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat posisi keuangan perusahaan.	F	15	18	7	0	0	168	4,2	Baik
		%	15%	18%	7%	0%	0%	40%		
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.	F	14	17	9	0	0	165	4,125	Baik
		%	14%	17%	9%	0%	0%	40%		
3	Perusahaan yang memberikan informasi mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan dapat mencegah terjadinya korupsi dan manipulasi laporan keuangan	F	22	11	7	0	0	175	4,375	Sangat Baik
		%	22%	11%	7%	0%	0%	40%		
4	Denga adanya aksesibilitas laporan keuangan perusahaan, pihak yang	F	14	19	7	0	0	167	4,175	Baik

	berkepentingan mudah memperoleh informasi		14%	19%	7%	0%	0%	40%		
		%								
5	Perusahaan yang menyediakan aksesibilitas laporan keuangan memudahkan pihak yang berkepentingan mengetahui kualitas laporan keuangan.	F	15	17	8	0	0	167	4,175	Baik
		%	15%	17%	8%	0%	0%	40%		
6	Dengan adanya aksesibilitas laporan keuangan memberikan kemudahan kepada investor untuk berinvestasi .	F	13	19	8	0	0	165	4,125	Baik
		%	13%	19%	8%	0%	0%	40%		
7	Dengan adanya publikasi laporan keuangan yang telah di audit dapat meningkatkan nilai perusahaan .	F	19	15	5	0	1	171	4,275	Sangat Baik
		%	19%	15%	5%	0%	1%	40%		
8	perusahaan harus tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit	F	15	21	4	0	0	171	4,275	Sangat Baik
		%	15%	21%	4%	0%	0%	40%		
9	Dengan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.	F	20	16	4	0	0	176	4,4	Sangat Baik
		%	20%	16%	4%	0%	0%	40%		
Akumulasi Jawaban		F	147	153	59	0	1	1528,6	4,2361	Sangat Baik
		%	14,7	15,3	5,9	0	0,1			

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, rata-rata nilai dari pernyataan transparansi laporan keuangan yang dijawab oleh 40 responden sebesar 4,2361 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pertanggungjawaban laporan keuangan secara terbuka dalam pekerjaannya sudah termasuk sangat baik, karena pegawai selalu bertanggung jawab dalam mengerjakannya sesuai dengan aturan yang diterapkan. Aksesibilitas terhadap laporan dalam pekerjaannya sudah termasuk sangat baik, karena pegawai menyediakan sistem yang mudah untuk seseorang memperoleh informasi. Publikasi laporan keuangan yang telah diaudit dalam pekerjaannya sudah termasuk sangat baik, karena pegawai sudah tepat waktu dalam mempublikasikan laporan dan dilaksanakan sesuai dengan aturan yang telah diterapkan.

4.1.4.2 Variabel Kinerja Pegawai

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Pegawai

No	Pernyataan		Jawaban					S X R	Rata-rata hitung	Kategori
			5	4	3	2	1			
1	Saya selalu berusaha untuk tidak menunda penyelesaian tugas yang diberikan perusahaan.	F	20	19	1	0	0	179	4,475	Sangat Baik
		%	20%	19%	1%	0%	0%	40%		
2	Saya bekerja sesuka hati tanpa mematuhi aturan.	F	11	25	4	0	0	167	4,175	Baik
		%	11%	25%	4%	0%	0%	40%		
3		F	9	24	7	0	0	162	4,05	Baik

	Saya mampu memanfaatkan waktu kerja sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.	%	9%	24%	7%	0%	0%	40%		
4	Saya mampu melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan secara tepat waktu.	F	11	25	4	0	0	167	4,175	Baik
		%	11%	25%	4%	0%	0%	40%		
5	Saya berusaha mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dalam bekerja.	F	11	26	3	0	0	168	4,2	Baik
		%	11%	26%	3%	0%	0%	40%		
6	Saya dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja dengan kemampuan yang saya miliki.	F	10	25	5	0	0	165	4,125	Baik
		%	10%	25%	5%	0%	0%	40%		
7	Saya merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.	F	19	20	1	0	0	178	4,45	Sangat Baik
		%	19%	20%	1%	0%	0%	40%		
8	Pegawai yang baik adalah pegawai yang mau bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.	F	25	12	3	0	0	182	4,55	Sangat Baik
		%	25%	12%	3%	0%	0%	40%		
9	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan tanpa harus diawasi pimpinan setiap saat.	F	19	19	2	0	0	177	4,425	Sangat Baik
		%	19%	19%	2%	0%	0%	40%		
10	Saya bertindak sesuai dengan target perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
11	Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan.	F	16	15	9	0	0	167	4,175	Baik
		%	16%	15%	9%	0%	0%	40%		

12	Saya sering mengabaikan aturan perusahaan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
13	Saya memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan.	F	9	27	4	0	0	165	4,125	Baik
		%	9%	27%	4%	0%	0%	40%		
14	Kreativitas dalam pekerjaan diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
15	Saya selalu meniru cara orang lain dalam menyelesaikan tugas.	F	5	5	22	5	3	124	3,1	Cukup
		%	5%	5%	22%	5%	3%	40%		
16	Saya menyukai tantangan dalam bekerja, karena tantangan memunculkan ide-ide baru.	F	14	20	6	0	0	168	4,2	Baik
		%	14%	20%	6%	0%	0%	40%		
17	Saya ingin meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan atau studi lanjut.	F	20	17	3	0	0	177	4,425	Sangat Baik
		%	20%	17%	3%	0%	0%	40%		
18	Saya berusaha memberikan kontribusi pada perusahaan untuk perusahaan lebih baik untuk meningkatkan kinerja pegawai.	F	19	18	3	0	0	176	4,4	Sangat Baik
		%	19%	18%	3%	0%	0%	40%		
Akumulasi Jawaban		F	260	363	89	5	3	3039,2	4,2111	Sangat Baik
		%	26	36,3	8,9	0,5	0,3			

Sumber: kuesioner yang telah diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, rata-rata nilai dari pernyataan kinerja pegawai yang dijawab oleh 40 responden sebesar 4,2111 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian efektivitas dan efisiensi yang dilakukan oleh pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung sudah termasuk sangat baik, karena tidak pernah menunda dalam penyelesaian tugas yang diberikan dan selalu mematuhi aturan yang ada. Tanggung jawab pegawai dalam pekerjaannya sudah termasuk sangat baik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Displin pegawai dalam pekerjaannya sudah termasuk sangat baik, karena selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaannya dan tidak pernah masuk kerja melewati waktu yang telah ditentukan. Inisiatif pegawai dalam bekerja sudah termasuk sangat baik, karena setiap pegawai memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan.

4.1.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah dengan *kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik penulis menggunakan *Normality Probability Plot*. Jika nilai *kolmogorov-smirnov* pada taraf diatas 0,05 maka dapat disimpulkan data residual terdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai *kolmogorov-smirnov* pada taraf dibawah 0,05 maka data residual tersebut tidak terdistribusi normal

Berikut hasil pengolahan data uji normalitas dengan program SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,52544856
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,057
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

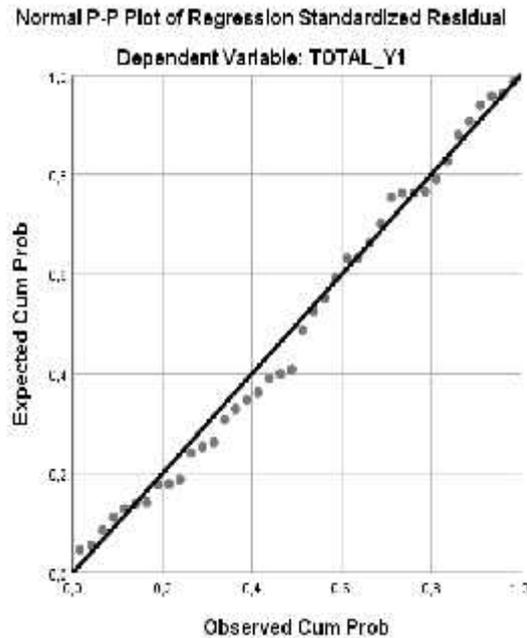
Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Dalam pengambilan keputusan dengan analisis grafik normal *probability plot* adalah:

- a. Jika titik - titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

- b. Jika titik - titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonalnya maka hal ini menunjukkan bahwa, nilai residual tidak berdistribusi normal.



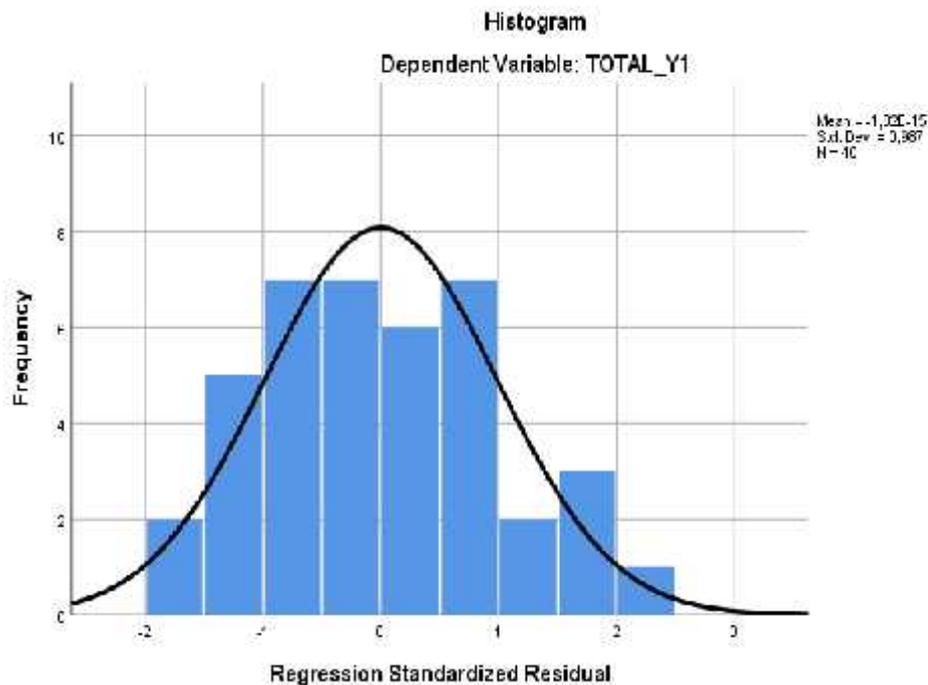
Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 25.

Gambar 4.1

Normal P-Plot of Regression Standardize Residual

Dari gambar 4.1 terlihat bahwa titik - titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji normalitas selanjutnya dapat dilihat berdasarkan grafik histogram. Grafik histogram ini untuk menunjukkan hubungan transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dengan menggunakan program SPSS 25.



Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan program SPSS 25

Gambar 4.2
Histogram Uji Normalitas

Dari hasil gambar tersebut dapat dilihat bahwa sebaran data yang menyebar ke semua daerah kurva normal. Artinya tidak condong ke salah satu arah, sehingga dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal.

4.1.6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Y

a = Konstanta

b = Koefisien x

X = Variabel X

Berdasarkan hasil uji regresi linier menggunakan program SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,163	4,559		3,984	,000
	TOTAL_X1	1,391	,188	,768	7,403	,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat konstantan a =18,163 sedangkan nilai koefisien b = 1,391. Dengan demikian diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = 18,163 + 1,391X$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. 18,163 artinya jika transparansi laporan keuangannya bernilai 0, maka kinerja pegawai bernilai 18,163
- b. 1,391 artinya jika transparansi laporan keuangannya bernilai 1, maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 1,391

4.1.7 Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila dinyatakan dengan fungsi linier dan diukur dengan nilai yang disebut koefisien korelasi. Hasil uji korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,768 ^a	,591	,580	7,62382

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber : Hasil pengolahan data primer menggunakan program SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan tabel 3.5 nilai koefisien korelasi yang berada pada interval koefisien 0,60-0,799 menunjukkan hubungan yang kuat.

4.1.8 Analisis Koefisien Determinasi

Fungsi koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Setelah diketahui nilai R sebesar 0,768, maka koefisien determinasinya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,768)^2 \times 100\% \\ &= 58,9\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai sebesar 58,9% dan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Transparansi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis bahwa dengan menggunakan transparansi laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung memperoleh skor rata-rata sebesar 4,2361 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hasil tersebut berada pada kriteria klasifikasi antara 4,21 dan 5,00, yang memenuhi ketiga indikator yaitu pertanggungjawaban laporan keuangan secara terbuka, aksesibilitas terhadap laporan dan publikasi laporan keuangan yang diaudit di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Walaupun sudah dalam kategori sangat baik tetapi masih ada

hal seperti publikasi laporan keuangan yang telah diaudit masih perlu diperhatikan kembali. Mengingat pentingnya mempublikasikan laporan dapat mencerminkan suatu perusahaan dan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan.

4.2.2 Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis bahwa kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung memperoleh skor rata-rata sebesar 4,2111 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hasil tersebut berada pada kriteria klasifikasi antara 4,21 dan 5,00, yang memenuhi keempat indikator yaitu efektivitas dan efisien, tanggung jawab, disiplin dan Inisiatif yang telah dilaksanakan dengan sangat baik. Walaupun sudah dalam kategori sangat baik, masih ada hal seperti meniru cara orang lain dalam menyelesaikan tugas masih perlu diperhatikan kembali. Mengingat pentingnya menyelesaikan tugas dengan caranya sendiri atau lebih inisiatif pencapaian kinerja akan lebih baik.

4.2.3 Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh nilai korelasi sebesar 0,768, artinya transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, dan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien atau R-square sebesar 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai sebesar 58,9% dan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar model penelitian. Transparansi laporan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan dalam suatu perusahaan. Dengan

diadakannya transparansi laporan keuangan pegawai harus mampu menyusun dan melaporkan laporan keuangan secara nyata agar terhindar dari manipulasi laporan keuangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja pegawai pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Transparansi laporan Keuangan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung telah dilakukan dengan sangat baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan analisis bahwa dengan menggunakan transparansi laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung memperoleh skor rata-rata sebesar 4,2361 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hasil tersebut berada pada kriteria klasifikasi antara 4,21 dan 5,00, yang memenuhi ketiga indikator yaitu pertanggungjawaban laporan keuangan secara terbuka, aksesibilitas terhadap laporan dan publikasi laporan keuangan yang telah diaudit di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung yang telah dilaksanakan dengan sangat baik.
2. Kinerja Pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dan analisis bahwa kinerja pegawai pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung Bandung memperoleh skor rata-rata sebesar 4,2111 yang termasuk dalam kategori sangat baik, dimana hasil tersebut berada pada kriteria klasifikasi antara 4,21 dan 5,00, yang memenuhi

keempat indikator yaitu efektivitas dan efisien, tanggung jawab, disiplin dan inisiatif dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dengan perolehan kategori sangat baik.

3. Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung. Hal ini terlihat dari analisis korelasi $r = 0,768$. Dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 58,9%. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai sebesar 58,9% dan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu meningkatkan kembali transparansi laporan keuangan karena dengan diterapkannya transparansi memberikan dampak yang baik bagi suatu perusahaan dan pegawai dapat mengikuti semua prosedur transparansi agar penerapan transparansi laporan keuangan dapat berjalan secara maksimal.
2. Kinerja pegawai perlu ditingkatkan kembali dengan melakukan pelatihan mengenai peningkatan inisiatif pada diri, sehingga pegawai dapat menyelesaikan tugasnya dengan caranya sendiri dan cepat dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar tujuan perusahaan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniri, Mas Achmad. 2014. *Lead By GCG*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Edison, Emron. Yohny Anwar & Imas Komariyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Hardikasari, Eka. 2011. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Pernyataan Standar Akuntansi 01: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Mangkunegara, A.A.Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkuprawira, Sjafri dan Vitalaya Hubies. 2007. *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. 2018. *Dasar-Dasar Good Corporate Governance (GCG)*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *MSDM Kebijakan Kinerja Karyawan*. BPF: Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Sadeli, H.lilin M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2018. *Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutedi, Adrian. 2012. *Good Corporate Governance (GCG)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Internet

<http://annisaningrum.blogspot.com> 2010/07/akuntabilitas-dan-transparansi-dalam.html.

<https://www.bagi-in.com> laporan-keuangan

<https://kai.id> corporet page/10.

<https://id.scribd.com/doc/163145056/Stategi-Meningkatkan-Kinerja>.

<https://www.coursehero.com/file/p3p9c48/Menurut-Komite-Cadbury-Good-Corporate-Governance-adalah-prinsip-yang/>

<https://media.neliti.com>publications>

LAMPIRAN

Perihal : Permohonan dan Pengisian Kuesioner Penelitian

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i

Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung

Dengan Hormat

Sehubungan dengan kegiatan penelitian untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung)”, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Sangga Buana YPKP, penulis mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner dengan daftar pertanyaan terlampir.

Kegiatan penelitian ini merupakan kegiatan untuk kepentingan ilmiah, dan daftar pertanyaan yang terlampir dalam angket digunakan untuk sarana mengumpulkan data. Dengan demikian penulis sangat mengharapkan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung dalam pengisian kuesioner.

Bandung, Mei 2019

Hormat Saya

Nurul Fitria Rohmayeti

KARAKTERISTIK RESPONDEN

A. Identitas Pribadi

Berilah tanda () sesuai dengan jawaban yang anda pilih

Nama Responden :.....(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : () laki-laki () Perempuan

Umur Responden : () 18-25 Tahun () 26-35 Tahun

() 36-45 Tahun () 46-55 Tahun

() diatas 55 Tahun

Jenjang Pendidikan : () Akademi (D3) () Sarjana (S1)

() Pasca Sarjana (S2/S3)

Lama Bekerja : () < 5 Tahun () 5-10 Tahun

() > 10 Tahun

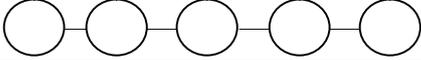
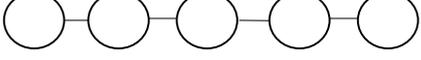
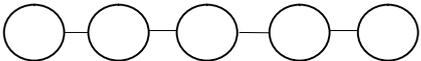
B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner, mohon untuk dibaca dengan cermat setiap butir pertanyaan beserta alternatif jawabannya.
2. Setiap butir pertanyaan hanya diperolehkan memilih satu alternatif jawaban.
3. Berikan tanda check list () pada jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dan kondisi anda.
4. Jika terdapat kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, maka berilah tanda (X) pada jawaban yang salah, kemudian berilah tanda check list () pada jawaban yang benar.
5. Mohon untuk mengisi semua pertanyaan, tanpa ada satu pun yang terlewat.
6. Lembar kuesioner ini harap dikembalikan.

Daftar Pernyataan Variabel (X)
Transparansi Laporan Keuangan

No	Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Secara Terbuka			
1	Dengan adanya laporan pertanggungjawaban keuangan secara terbuka memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat posisi keuangan perusahaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
3	Perusahaan yang memberikan informasi mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan dapat mencegah terjadinya korupsi dan manipulasi laporan keuangan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju

No	Aksesibilitas Terhadap Laporan			
1	Denga adanya aksesibilitas laporan keuangan perusahaan, pihak yang berkepentingan mudah memperoleh informasi	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
2	Perusahaan yang menyediakan aksesibilitas laporan keuangan memudahkan pihak yang berkepentingan mengetahui kualitas laporan keuangan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
3	Dengan adanya aksesibilitas laporan keungan memberikan kemudahan kepada investor untuk berinvestasi .	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/> — <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju

No	Publikasi Laporan Keuangan Yang Telah di Audit			
1	Dengan adanya publikasi laporan keuangan yang telah di audit dapat meningkatkan nilai perusahaan .	Sangat setuju	5 4 3 2 1 	Sangat tidak setuju
2	perusahaan harus tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit	Sangat setuju	5 4 3 2 1 	Sangat tidak setuju
3	Dengan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 	Sangat tidak setuju

Daftar Pernyataan Variabel (Y)
kinerja pegawai

No	Efektivitas dan Efisien			
1	Saya selalu berusaha untuk tidak menunda penyelesaian tugas yang diberikan perusahaan.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat Tidak setuju
2	Saya bekerja sesuka hati tanpa mematuhi aturan.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
3	Saya mampu memanfaatkan waktu kerja sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
4	Saya mampu melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan secara tepat waktu.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
5	Saya berusaha mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dalam bekerja.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
6	Saya dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja dengan kemampuan yang saya miliki.	Sangat Setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju

No	Tanggung Jawab			
1	Saya merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.	Sangat setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
2	Pegawai yang baik adalah pegawai yang mau bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.	Sangat setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju
3	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan tanpa harus diawasi pimpinan setiap saat.	Sangat setuju	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> 5 4 3 2 1 </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	Sangat tidak setuju

No	Disiplin			
1	Saya bertindak sesuai dengan target perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
2	Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
3	Saya sering mengabaikan aturan perusahaan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju

No	Inisiatif			
1	Saya memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan.	Sangat setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
2	Kreativitas dalam pekerjaan diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.	Sangat Setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
3	Saya selalu meniru cara orang lain dalam menyelesaikan tugas.	Sangat Setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
4	Saya menyukai tantangan dalam bekerja, karena tantangan memunculkan ide-ide baru.	Sangat Setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
5	Saya ingin meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan atau studi lanjut.	Sangat Setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju
6	Saya berusaha memberikan kontribusi pada perusahaan untuk perusahaan lebih baik untuk meningkatkan kinerja pegawai.	Sangat Setuju	5 4 3 2 1 <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/>	Sangat tidak setuju

Variabel Transparansi Laporan Keuangan										
No	Pernyataan		Jawaban					S X R	Rata-rata hitung	Kategori
			5	4	3	2	1			
1	Dengan adanya laporan pertanggungjawaban keuangan secara terbuka memudahkan pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat	F	15	18	7	0	0	168	4,2	Baik
		%	15%	18%	7%	0%	0%	40%		
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan pertanggungjawaban keuangan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan	F	14	17	9	0	0	165	4,125	Baik
		%	14%	17%	9%	0%	0%	40%		
3	Perusahaan yang memberikan informasi mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan dapat mencegah terjadinya korupsi dan manipulasi laporan keuangan	F	22	11	7	0	0	175	4,375	Sangat Baik
		%	22%	11%	7%	0%	0%	40%		
4	Denga adanya aksesibilitas laporan keuangan perusahaan, pihak yang berkepentingan mudah memperoleh	F	14	19	7	0	0	167	4,175	Baik
		%	14%	19%	7%	0%	0%	40%		
5	Perusahaan yang menyediakan aksesibilitas laporan keuangan memudahkan pihak yang berkepentingan mengetahui kualitas laporan keuangan	F	15	17	8	0	0	167	4,175	Baik
		%	15%	17%	8%	0%	0%	40%		
6	Dengan adanya aksesibilitas laporan keuangan memberikan kemudahan kepada investor untuk berinvestasi	F	13	19	8	0	0	165	4,125	Baik
		%	13%	19%	8%	0%	0%	40%		
7	Dengan adanya publikasi laporan keuangan yang telah di audit dapat meningkatkan nilai perusahaan	F	19	15	5	0	1	171	4,275	Sangat Baik
		%	19%	15%	5%	0%	1%	40%		
8	perusahaan harus tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit	F	15	21	4	0	0	171	4,275	Sangat Baik
		%	15%	21%	4%	0%	0%	40%		
9	Dengan mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit mencegah terjadinya kecurangan pada perusahaan.	F	20	16	4	0	0	176	4,4	Sangat Baik
		%	20%	16%	4%	0%	0%	40%		
Akumulasi Jawaban		F	147	153	59	0	1	1528,6	4,236111111	Sangat Baik
		%	14,7	15,3	5,9	0	0,1			

Variabel Kinerja Pegawai										
No	Pernyataan		Jawaban					S X R	Rata-rata hitung	Kategori
			5	4	3	2	1			
1	Saya selalu berusaha untuk tidak menunda penyelesaian tugas yang diberikan perusahaan.	F	20	19	1	0	0	179	4,475	Sangat Baik
		%	20%	19%	1%	0%	0%	40%		
2	Saya bekerja sesuka hati tanpa mematuhi aturan.	F	11	25	4	0	0	167	4,175	Baik
		%	11%	25%	4%	0%	0%	40%		
3	Saya mampu memanfaatkan waktu kerja sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.	F	9	24	7	0	0	162	4,05	Baik
		%	9%	24%	7%	0%	0%	40%		
4	Saya mampu melaksanakan tugas tambahan dari pimpinan secara tepat waktu.	F	11	25	4	0	0	167	4,175	Baik
		%	11%	25%	4%	0%	0%	40%		
5	Saya berusaha mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan dalam bekerja.	F	11	26	3	0	0	168	4,2	Baik
		%	11%	26%	3%	0%	0%	40%		
6	Saya dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja dengan kemampuan yang saya miliki.	F	10	25	5	0	0	165	4,125	Baik
		%	10%	25%	5%	0%	0%	40%		
7	Saya merasa bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.	F	19	20	1	0	0	178	4,45	Sangat Baik
		%	19%	20%	1%	0%	0%	40%		
8	Pegawai yang baik adalah pegawai yang mau bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.	F	25	12	3	0	0	182	4,55	Sangat Baik
		%	25%	12%	3%	0%	0%	40%		
9	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan tanpa harus diawasi pimpinan setiap saat.	F	19	19	2	0	0	177	4,425	Sangat Baik
		%	19%	19%	2%	0%	0%	40%		
10	Saya bertindak sesuai dengan target perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
11	Saya selalu tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaan.	F	16	15	9	0	0	167	4,175	Baik
		%	16%	15%	9%	0%	0%	40%		
12	Saya sering mengabaikan aturan perusahaan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
13	Saya memiliki kemampuan yang memadai untuk menyelesaikan setiap pekerjaan yang diberikan.	F	9	27	4	0	0	165	4,125	Baik
		%	9%	27%	4%	0%	0%	40%		
14	Kreativitas dalam pekerjaan diperlukan dalam menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.	F	14	22	4	0	0	170	4,25	Sangat Baik
		%	14%	22%	4%	0%	0%	40%		
15	Saya selalu meniru cara orang lain dalam menyelesaikan tugas.	F	5	5	22	5	3	124	3,1	Cukup
		%	5%	5%	22%	5%	3%	40%		
16	Saya menyukai tantangan dalam bekerja, karena tantangan memunculkan ide-ide baru.	F	14	20	6	0	0	168	4,2	Baik
		%	14%	20%	6%	0%	0%	40%		
17	Saya ingin meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan atau studi lanjut.	F	20	17	3	0	0	177	4,425	Sangat Baik
		%	20%	17%	3%	0%	0%	40%		
18	Saya berusaha memberikan kontribusi pada perusahaan untuk perusahaan lebih baik untuk meningkatkan kinerja pegawai.	F	19	18	3	0	0	176	4,4	Sangat Baik
		%	19%	18%	3%	0%	0%	40%		
Akumulasi Jawaban		F	260	363	89	5	3	3039,2	4,211111111	Sangat Baik
		%	26	36,3	8,9	0,5	0,3			

Correlations

		P1Y1	P2Y1	P3Y1	P4Y1	P5Y1	P6Y1	P7Y1	P8Y1	P9Y1	P10Y1	P11Y1	P12Y1	P13Y1	P14Y1	P15Y1	P16Y1	P17Y1	P18Y1	TOTAL_Y1
P1Y1	Pearson Correlation	1	,676**	,655**	,676**	,594**	,430**	,467**	,545**	,388	,461**	,334	,461**	,467**	,534**	0,277	,484**	,650**	,472**	,712**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,006	0,002	0,000	0,013	0,003	0,035	0,003	0,002	0,000	0,084	0,002	0,000	0,002	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2Y1	Pearson Correlation	,676**	1	,788**	1,000**	,652**	,717**	,383	,490**	,509**	,565**	,375	,565**	,701**	,495**	0,305	,538**	,542**	,420**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,015	0,001	0,001	0,000	0,017	0,000	0,000	0,001	0,056	0,000	0,000	0,007	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3Y1	Pearson Correlation	,655**	,788**	1	,788**	,537**	,644**	,445**	,617**	,551**	,605**	,344	,605**	,697**	,477**	,314	,615**	,574**	,521**	,804**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000	0,030	0,000	0,000	0,002	0,049	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4Y1	Pearson Correlation	,676**	1,000**	,788**	1	,652**	,717**	,383	,490**	,509**	,565**	,375	,565**	,701**	,495**	0,305	,538**	,542**	,420**	,800**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,015	0,001	0,001	0,000	0,017	0,000	0,000	0,001	0,056	0,000	0,000	0,007	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5Y1	Pearson Correlation	,594**	,652**	,537**	,652**	1	,594**	,372	,319	,506**	,575**	,449**	,575**	,560**	,504**	0,083	,360	,408**	,419**	,682**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,018	0,044	0,001	0,000	0,004	0,000	0,000	0,001	0,609	0,023	0,009	0,007	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6Y1	Pearson Correlation	,430**	,717**	,644**	,717**	,594**	1	,518**	,545**	,631**	,586**	,446**	,586**	,703**	,453**	,338	,615**	,391	,529**	,780**
	Sig. (2-tailed)	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,003	0,033	0,000	0,013	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7Y1	Pearson Correlation	,467**	,383	,445**	,383	,372	,518**	1	,514**	,656**	,481**	,470**	,481**	,479**	,408**	0,280	,635**	,537**	,648**	,682**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,015	0,004	0,015	0,018	0,001		0,001	0,000	0,002	0,002	0,002	0,002	0,009	0,080	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8Y1	Pearson Correlation	,545**	,490**	,617**	,490**	,319	,545**	,514**	1	,659**	,536**	,318	,536**	,515**	,604**	0,201	,607**	,616**	,456**	,712**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,001	0,044	0,000	0,001		0,000	0,000	0,045	0,000	0,001	0,000	0,215	0,000	0,000	0,003	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9Y1	Pearson Correlation	,388	,509**	,551**	,509**	,506**	,631**	,656**	,659**	1	,599**	,448**	,599**	,527**	,462**	0,183	,604**	,457**	,560**	,733**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,001	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,000		0,000	0,004	0,000	0,000	0,003	0,258	0,000	0,003	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P10Y1	Pearson Correlation	,461**	,565**	,605**	,565**	,575**	,586**	,481**	,536**	,599**	1	,643**	1,000**	,776**	,611**	0,230	,533**	,562**	,582**	,815**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,153	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P11Y1	Pearson Correlation	,334	,375	,344	,375	,449**	,446**	,470**	,318	,448**	,643**	1	,643**	,651**	,580**	0,265	,603**	,672**	,592**	,689**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,017	0,030	0,017	0,004	0,004	0,002	0,045	0,004	0,000		0,000	0,000	0,000	0,099	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P12Y1	Pearson Correlation	,461**	,565**	,605**	,565**	,575**	,586**	,481**	,536**	,599**	1,000**	,643**	1	,776**	,611**	0,230	,533**	,562**	,582**	,815**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,153	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P13Y1	Pearson Correlation	,467**	,701**	,697**	,701**	,560**	,703**	,479**	,515**	,527**	,776**	,651**	,776**	1	,633**	,415**	,729**	,636**	,576**	,863**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P14Y1	Pearson Correlation	,534**	,495**	,477**	,495**	,504**	,453**	,408**	,604**	,462**	,611**	,580**	,611**	,633**	1	0,233	,590**	,622**	,582**	,739**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,002	0,001	0,001	0,003	0,009	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000		0,147	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P15Y1	Pearson Correlation	0,277	0,305	,314	0,305	0,083	,338	0,280	0,201	0,183	0,230	0,265	0,230	,415**	0,233	1	,488**	,412**	0,300	,442**

	Sig. (2-tailed)	0,084	0,056	0,049	0,056	0,609	0,033	0,080	0,215	0,258	0,153	0,099	0,153	0,008	0,147		0,001	0,008	0,060	0,004	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P16Y1	Pearson Correlation	,484**	,538**	,615**	,538**	,360*	,615**	,635**	,607**	,604**	,533**	,603**	,533**	,729**	,590**	,488**	1	,737**	,638**	,811**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000	0,023	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001		0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P17Y1	Pearson Correlation	,650**	,542**	,574**	,542**	,408**	,391*	,537**	,616**	,457**	,562**	,672**	,562**	,636**	,622**	,412**	,737**	1	,527**	,780**	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,013	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000		0,000	0,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P18Y1	Pearson Correlation	,472**	,420**	,521**	,420**	,419**	,529**	,648**	,456**	,560**	,582**	,592**	,582**	,576**	,582**	0,300	,638**	,527**	1	,733**	
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,007	0,001	0,007	0,007	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,060	0,000	0,000		0,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	,712**	,800**	,804**	,800**	,682**	,780**	,682**	,712**	,733**	,815**	,689**	,815**	,863**	,739**	,442**	,811**	,780**	,733**	1	
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		P1X1	P2X1	P3X1	P4X1	P5X1	P6X1	P7X1	P8X1	P9X1	TOTAL_X1
P1X1	Pearson Correlation	1	,661**	,744**	,777**	,791**	,788**	,555**	,596**	,572**	,895**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2X1	Pearson Correlation	,661**	1	,531**	,532**	,512**	,537**	,390*	,353*	,549**	,699**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000	0,013	0,026	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3X1	Pearson Correlation	,744**	,531**	1	,676**	,730**	,695**	,487**	,509**	,632**	,827**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4X1	Pearson Correlation	,777**	,532**	,676**	1	,720**	,709**	,438**	,567**	,542**	,823**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5X1	Pearson Correlation	,791**	,512**	,730**	,720**	1	,864**	,577**	,754**	,576**	,900**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6X1	Pearson Correlation	,788**	,537**	,695**	,709**	,864**	1	,543**	,646**	,689**	,893**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P7X1	Pearson Correlation	,555**	,390*	,487**	,438**	,577**	,543**	1	,495**	,600**	,701**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,013	0,001	0,005	0,000	0,000		0,001	0,000	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P8X1	Pearson Correlation	,596**	,353*	,509**	,567**	,754**	,646**	,495**	1	,454**	,741**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,026	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001		0,003	0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P9X1	Pearson Correlation	,572**	,549**	,632**	,542**	,576**	,689**	,600**	,454**	1	,773**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003		0,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,895**	,699**	,827**	,823**	,900**	,893**	,701**	,741**	,773**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: Reliabilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	9

Scale: Reliabilitas Y1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,952	18

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F Change	
					R Square Change	F Change	df1		df2
1	,768 ^a	0,591	0,580	7,62382	0,591	54,808	1	38	0,000

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Coefficients^a

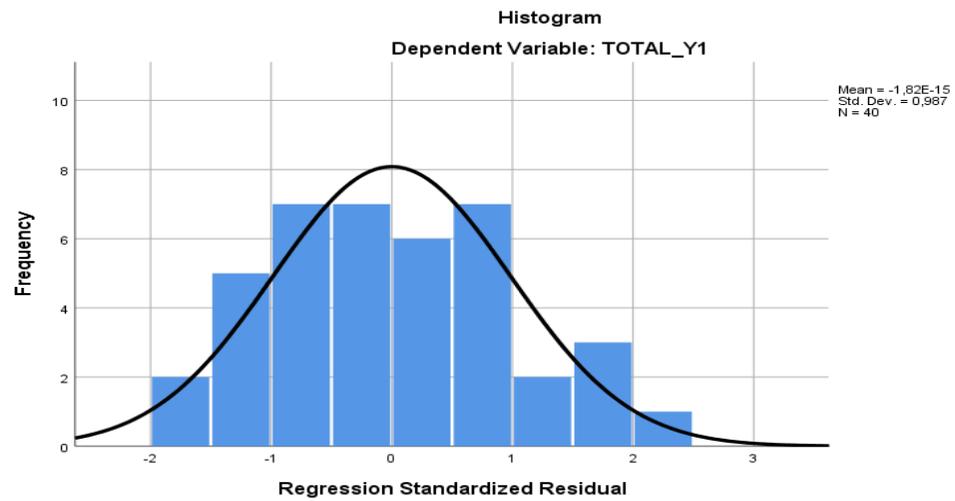
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,163	4,559		3,984	0,000					
	TOTAL_X1	1,391	0,188	0,768	7,403	0,000	0,768	0,768	0,768	1,000	1,000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

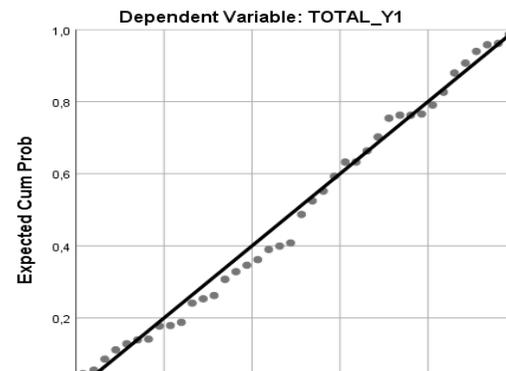
Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	TOTAL_X1
1	1	1,964	1,000	0,02	0,02
	2	0,036	7,429	0,98	0,98

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,52544856
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,52544856
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.